Buat 2 artikel 400 kata, meta deskripsi, tags, image/artikel

Keyword utama : bedanya khitan zaman dahulu & sekarang

**Meta deskripsi:** bedanya khitan di zaman dahulu & sekarang terletak pada metode praktek sunat, orang yang di percaya untuk melakukan metode tersebut, dan juga cara penyembuhannya.

**Bedanya Khitan Zaman Dahulu & Sekarang yang Perlu Diketahui**

Bagi kaum laki-laki sunat merupakah hal yang biasa didengar, dikarenakan sunat memang diidentikkan untuk para lelaki yang beragma Islam, akan tetapi tidak menuntut kemungkinan kaum perempuan yang dilakukan oleh suatu budaya di Indonesia yang mengharuskan untuk dikhitan. Selain itu, sunat merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW yang wajib dijalankan, tidak hanya baik untuk agama sesuai ketentuan Nabi, melainkan kesehatan. Akan tetapi metode sunat zaman dahulu maupun sekarang. berikut ini bedanya khitan zaman dahulu & sekarang:

1. **Sunat zaman dahulu**

Tentunya, metode sunat zaman dahulu dibandingkan sekarang, sunat pada zaman dahulu menggunakan fasilital yang lengkan. Sebelum disunat terlebih dahulu merendamkan diri ke dalam air pada waktu malam hari. Sunat di zaman dahulu menggunakan alat-alat tradisional, seperti bambu ataupun pisau. Anak disuruh membaringkan badannya dan alat kelamin pria dipegang dengan erat. Setelah itu, kulup yanga ada di penis akan ditarik sekalgius ditandai seberapa ukuran yang akan dipotong. Metode sunat pada zaman dahulu memang terbilang cukup menyakitkan dibanding zaman sekarang, sehingga perlu adanya perayaan atau hiburan saat anak sudah sembuh. Cara pengobatannya pun berbeda, sunat zaman dahulu diobati dengan getah talas belitung atau getah kimpul supaya pendaharan bisa dihentikan. Atau juga bisa disembuhkan dengan menggunakan dedaunan sesuai dengan ketentuannya. Setelah disunat biasanya anak menggunakan sarung tanpa mengenakan celana dalam dan sesekali kelaminnya dipegang supaya tidak tergesek ke penisnya dan tidak nyeri.

1. **Sunat zaman sekarang**

Jika dilihat bedanya khitan zaman dahulu & sekarang lebih praktis menggunakan metode sunat yang sekarang. sebelum disunat biasanya diberikan obat bius tanpa memakai jarum suntik akan tetapi menggunakan alat lain yang disebut needle free injection. Cara pemakaiannya bisa langsung ditembakkan ke penis sesuai dengan bagian yang digunakan pada saat suntik jarum. Saat ini hampir sudah tidak terdengar dukun sunat, sekarang bisa dilakukan di klinik atau rumah sakit oleh tenaga medis. Bahkan untuk saat ini seringkali diadakan sunat massal, ada juga sunat gratis yang di danai lembaga ataupun pemerintah. Metode penyembuhan sunat pada saat ini sudah beragam tergantung pasien masing-masing. Ada yang sembuh dikarenakan menggunakan smartphonenya untuk bermain game, nonton yuoutube maupun melakukan hal lainnya untuk mengurangi rasa nyeri. Di zaman sekarang metodenya semakin praktis, cepat, dan efisien sehingga anak tidak mengalami traumatis di sunat sekaligus keamanan terjami dan jarang terjadi kecelakaan dengan memakai metode saat ini.

Penjelasan diatas merupakan informasi mengenai bedanya khitan zaman dahulu & sekarang yang perlu Anda ketahui. Bagi Anda yang memiliki anak laki-laki sebaiknya untuk melakukan sunat untuk membuang kotoran kulup yang ada di penis. Dengan begitu, sunat menjadi salah satu cara terhindar dari penyakit-penyakit yang berhubungan dengan penis.

**Tags:** khitan, sunat, perayaan, obat, penis, dukun sunat, klinik, kulup, getah kimpul, pengobatan, anak laki-laki.

Keyword utama: penyakit yang ditimbulkan saat tidak berkhitan

**Meta deskripsi:** ada banyak resiko penyakit yang bisa muncul pada seorang laki-laki yang tidak berkhitan, sehingga para laki-laki perlu mengetahui penyakit potensial yang bisa terserang akibat tidak sunat.

**Anak Laki-laki Di Haruskan Berkhitan: Jika Tidak, Resiko Penyakit Potensial Akan Muncul**

Sunat seharusnya tidak hanya dilakukan untuk anak laki-laki yang beragama Islam ataupun karena alasan budaya, melainkan semua anak laki-laki perlu mengetahui apa saja manfaat dari berkhitan. Secara kesehatan, sunat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang paling ditakuti dan menular seperti HIV/AIDS. Laki-laki yang tidak melakukan sunat rentan terserang penyakit potensial lainnya, seperti kanker prostat. Berikut ini beberapa penyakit yang ditimbulkan saat tidak berkhitan:

1. Penyakit HIV/AIDS dan Fimosis

Menurut keterangan beberapa dokter spesialis ahli bedah mengatakan, bahwa laki-laki yang tidak disunat akan sangat mudah terserang berbagai macam jenis penyakit bahkan penyakit yang menular sekalipun. Seperti kasus penyakit HIV/AIDS, salah satu penyakit menular dan mematikan banyak terjangkit pada laki-laki yang tidak disunat. Sedangkan laki-laki yang disunat kemungkinan kecil terkena penyakit seperti itu. Alasan mengharuskan laki-laki berkhitan, salah satunya adalah fimosis, artinya adanya penyempitan foreskin (ujung kulit depan) penis. Fimosis tersebut dikarenakan adanya faktor bawaan sejak lahir atau faktor genetikal yang dapat menyebabkan peradangan lubang kulit penis. Sehingga menyebabkan kulit yang ada disekitar penis sulit ditarik kebelakang, jika terjadi pada anak-anak dapat menyebabkan demam yang terus berulang. Fimosis juga berakibat hygiene yang cukup buruk atau dengan kata lain dapat berakibat pada penarikan kulup yang berulang dengan cara dipaksa sehingga menimbulkan jaringan parut. Penderita fimosis seperti ini sangat beresiko seperti mengalami infeksi pada saluran kemih, para fimosis, dan infeksi kulit penis.

1. Penyakit Balanitis

Penyakit Balanitis merupakan salah satu penyakit yang ditimbulkan saat tidak berkhitan, penyakit ini adalah infeksi yang timbul dari kepala penis. Penyakit ini juga bisa menjalar menuju batang penis atau sering disebut dengan postitis, sehingga menyebabkan rasa nyeri saat sedang berkemih. Penyakit ini disebabkan dari hygiene yang buruk atau diakibatkan kulup suit untuk dibuka yang dapat menyebabkan kulup tidak bisa dibersihkan. Infeksi dari balanitis ini bisa berakibat keluar nanah pada kulup.

1. Penyakit KSS (*karsinoma sel skuamosa*) dan *kondiluma akuminata*

Selanjutnya, laki-laki yang tidak di sunat dapat terjangkit penyakit potensial seperti KSS (karsinoma sel skuamosa) yakni penyakit kanker yang disebabkan dari lapisan tengah epidermis. Penyakit ini dapat dilihat cirinya melalui kulit yang terkena akan terlihat berwarna coklat-merah, bersisik, dan juga mendatar, terkadang terlihat seperti bercak pada *psoariasis,* infeksi jamur atau dermatitis. Selain itu juga, rentan terkena penyaki *kondiluma akuminata* atau disebut juga dengan kutil di dalam ataupun di area penis, vagina, ataupun dubur yang bisa tertular saat berhubungan intim. Kulit genitalis seringkali tumbuh di area tubuh yang lembab dan hangat, pada laki-laki wilayah yang paling sering terkena adalah batang penis atau ujung serta dibawah kulit di depannya. Penyakit tersebut menjadi penyakit yang ditimbulkan saat tidak berkhitan, sehingga laki-laki diharuskan sunat.

**Tags:** sunat, kulit genitalis, khitan, postitis, penis, fimosis, penyakit potensial, psoariasis, infeksi jamur, kulup.